

Peran Kepala Sekolah Di Dalam Lembaga Pendidikan Islam: Telaah Teori Kepemimpinan

Guntur Putrajaya^{1*}, Idi Warsah², Dewi Purnama Sari³

Institut Agama Islam Negeri Curup

gunturcikaman@gmail.com¹, idiwarsah@gmail.com²,

dewipurnamasari@iaincurup.ac.id³

Korespondensi*

Diterima : 2022-12-23

Direvisi : 2023-04-10

Disetujui : 2023-04-28

Abstract: *The role of the principal is to direct the implementation of teaching and learning in schools. As an educational leader, the principal must know and understand his duties and responsibilities and apply them correctly. The purpose of this study is because the authors are interested in the role of school principals in the management of Islamic education institutions: an analysis of leadership theory. Research by library research. relating to research. This research was carried out in a series of activities to collect, process and analyze data taken from written literature. Thus this research is called library research. The results of the first study are the principal as an educator, second, the principal as a manager, third, the principal as an administrator, fourth, the principal as a supervisor, fifth, the principal as a leader, sixth, the principal as a creator of the work climate, Seventh, the principal as an entrepreneur and the principal has the task of setting teacher standards in schools.*

Keywords: *The Role of the Principal, Islamic Education Institutions, Leadership*

Abstrak: Peran kepala sekolah adalah mengarahkan pelaksanaan belajar mengajar di sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah harus mengetahui dan memahami tugas dan tanggung jawabnya serta menerapkannya dengan benar. Tujuan Penelitian ini karena penulis tertarik pada peran kepala sekolah didalam management lembaga pendidikan islam : telaah teori kepemimpinan, Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) Artinya permasalahan dan pengumpulan data berasal dari kajian kepustakaan dan artikel jurnal sebagai penyajian ilmiah yang dilakukan dengan memilih literatur yang berkaitan dengan penelitian.

Penelitian ini dilakukan serangkaian kegiatan pengumpulan, mengolah dan menganalisis data yang di ambil dari literatur-literatur tertulis, jelas bagaimana Peran Kepala Sekolah Didalam Management Lembaga Pendidikan Islam : Telaah Teori Kepemimpinan. Dengan demikian penelitian ini disebut dengan penelitian kepustakaan (*library research*). Hasil Penelitian **Pertama** Kepala sekolah sebagai educator (pendidik), **Kedua**, Kepala sekolah sebagai manajer, **Ketiga** Kepala sekolah sebagai administrator, **Keempat**, Kepala sekolah sebagai supervisor, **Kelima**, Kepala sekolah sebagai leader (pemimpin), **Keenam**, Kepala sekolah sebagai pencipta iklim kerja, **Ketujuh**, Kepala sekolah sebagai wirausahawan serta kepala sekolah mempunyai tugas didalam menetapkan standar guru disekolah.

Kata Kunci: *Peran Kepala Sekolah, Lembaga Pendidikan Islam, Kepemimpinan*

PENDAHULUAN

Peran kepala sekolah adalah mengarahkan pelaksanaan belajar mengajar di sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah harus mengetahui dan memahami tugas dan tanggung jawabnya serta menerapkannya dengan benar. Pada tingkat fungsional, tugas pokok kepala sekolah meliputi pemeriksaan dan pendayagunaan secara terpadu seluruh sumber daya sekolah dalam rangka pencapaian tujuan sekolah. Jika kepala sekolah memiliki pemahaman yang jelas tentang tugas pokok dan fungsi, ia juga harus mampu mengembangkan pemahaman tentang bagaimana tugas-tugas tersebut dilakukan dengan baik, sehingga dinamika tugas yang akan dilakukan bersifat fleksibel dan sesuai dengan situasi.¹ dan kondisi. Namun, semua tugas yang harus dilakukan selalu dilandasi oleh program-program yang baik, pelaksanaan yang terukur dan dilandasi oleh komitmen dan motivasi yang tinggi. Kepala sekolah sangat penting untuk efektivitas lembaga pendidikan. Kepala sekolah yang baik bersifat dinamis dalam penyusunan berbagai program pendidikan. Kepala sekolah yang sukses memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan mampu memenuhi peran dan tanggung jawab tersebut. Pemimpin sekolah harus memiliki kepemimpinan pedagogis yang kuat, fokus yang jelas pada lulusan, harapan yang tinggi dari siswa, lingkungan yang aman dan tertib, serta melacak semua tindakan yang diambil. Selain itu, setiap kepala sekolah

¹Inge Kadarsih et al., “Peran Dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar,” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 2, no. 2 (July 2020): 194–201, <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V2I2.138>.

harus mengelola semua aspek, menjadi pengawas dan mampu mengembangkan keterampilan pengawasnya secara memadai.²

Untuk memenuhi peran dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin, pemimpin sekolah harus memiliki keterampilan strategis yang tepat untuk melibatkan pendidik melalui kolaborasi atau kerja sama, memberikan kesempatan kepada pendidik untuk memajukan profesinya, dan mendorong semua pendidik untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Adanya peran kepala sekolah terhadap sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mutu sekolah.³ Dengan adanya peningkatan mutu pengajaran, tidak terlepas dari berbagai aspek yang berkaitan dengan keberadaan kepala sekolah, kepala sekolah sebagai pendidik utama sekolah, model kepemimpinan sangat berpengaruh bahkan menentukan kemajuan sekolah. Apakah kamu serius Oleh karena itu, pimpinan sekolah diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan tepat dan terarah guna mencapai tujuan dan harapannya untuk kemajuan sekolah.⁴ Di era globalisasi saat ini, jika kepala sekolah (pemimpin sekolah) tidak menjalankan tugasnya dengan baik, maka lingkungan sekolah yang dipimpinnya tidak akan berfungsi dengan baik dan kepala sekolah akan dipandang tidak mampu memenuhi tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Hal ini berdampak kuat pada mutu pendidikan di sekolah, semua proses baik kegiatan belajar mengajar maupun operasional sekolah tidak berjalan dengan baik.⁵ Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik dengan judul “ Peran Kepala Sekolah Didalam Lembaga Pendidikan Islam : Telaah Teori Kepemimpinan.”

²Cucu Suryana et al., “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (June 2022): 7317–26, <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I4.3485>.

³Analisis Manajemen Berbasis Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Pemda Rantau Prapat Amini and Desliana Pane, “Analisis Manajemen Berbasis Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di SMP Swasta Pemda Rantau Prapat,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 11148–59.

⁴Nurilatul Rahmah Yahdiyani et al., “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik Di SDN Martapuro 2 Kabupaten Pasuruan,” *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (April 2020): 327–36.

⁵Bersama Olahraga et al., “Peran Kepala Sekolah Dalam Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Bola* 3, no. 1 (July 2020): 1–21, <https://doi.org/10.31004/BOLA.V3I1.1013>.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*)⁶ Artinya permasalahan dan pengumpulan data berasal dari kajian kepustakaan dan artikel jurnal sebagai penyajian ilmiah yang dilakukan dengan memilih literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini dilakukan serangkaian kegiatan pengumpulan, mengolah dan menganalisis data yang di ambil dari literatur-literatur tertulis,⁷ sehingga jelas bagaimana Peran Kepala Sekolah Didalam Management Lembaga Pendidikan Islam : Telaah Teori Kepemimpinan. Dengan demikian penelitian ini disebut dengan penelitian kepustakaan (*library research*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peran Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan Islam

Ditinjau dari kebijakan pendidikan nasional (Depdiknas, 2006), kepala sekolah memiliki tujuh peran utama, yaitu:(1) peternak (breeder); (2) administrator; (3) administrator; (4) juru kunci (pengawas); (5) manajer (direktur); (6) pencipta suasana kerja; dan (7) kontraktor, Mengacu pada tujuh peran kepala sekolah yang disebutkan oleh Kemendikbud di atas, berikut ini diuraikan secara singkat hubungan antara peran kepala sekolah dengan pemutakhiran kualifikasi guru.⁸

a. Kepala sekolah sebagai educator (pendidik)

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksana utama dan pengembang kurikulum sekolah. Kepala sekolah yang sangat terlibat dan fokus pada pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di sekolahnya tentu sangat memperhatikan tingkat kompetensi gurunya dan selalu bersemangat untuk mendukung dan mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensinya.⁹

b. Kepala sekolah sebagai manajer

⁶Universitas Borneo Tarakan, “No Title,” 2021, 60–69.

⁷Yunia Dwi Puspitasari and Wisda Miftakhul Ulum, “Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif Dalam Pembelajaran Di Sekolah,” *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2020): 304–13, <https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.2507>.

⁸Olahraga et al., “Peran Kepala Sekolah Dalam Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.”

⁹Jeihan Zhahira, Shalahudin, and Jamilah, “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru,” *Journal of Educational Research* 1, no. 1 (June 2022): 85–100, <https://doi.org/10.56436/JER.V1I1.16>.

Dalam mengelola tenaga kependidikan, salah satu tanggung jawab kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan keprofesian bagi guru. Dalam hal ini, pimpinan sekolah harus mampu menawarkan dan memfasilitasi berbagai kesempatan pengembangan keprofesian bagi guru melalui berbagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di sekolah, seperti: misalnya: diskusi teknis melalui pendidikan lanjutan ekstrakurikuler seperti: kesempatan untuk melanjutkan studi atau mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak lain.¹⁰

c. Kepala sekolah sebagai administrator

Secara administrasi keuangan, peningkatan kompetensi guru tidak lepas dari faktor biaya. Seberapa besar anggaran yang bisa dikeluarkan sekolah untuk peningkatan kualifikasi guru tentu akan mempengaruhi tingkat kompetensi guru.¹¹

d. Kepala sekolah sebagai supervisor

Kepala sekolah dari waktu ke waktu harus melakukan kegiatan pendampingan yang dapat dilakukan melalui kunjungan kelas untuk mengamati langsung proses pembelajaran terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil musyawarah tersebut dapat diketahui kelemahan dan kelebihan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kompetensi guru masing-masing, kemudian mengupayakan solusi yang tepat sasaran, pelatihan dan pemantauan. bahwa guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada dengan tetap mempertahankan keunggulan dalam menyampaikan isi pembelajaran. Jones dkk. Sudarwan Danim berpendapat bahwa “dalam kurikulum yang melibatkan perubahan yang cukup besar dalam tujuan pengajaran, isi, metode dan penilaian, wajar bagi guru untuk meminta saran dan nasihat dari kepala sekolah”.¹²

e. Kepala sekolah sebagai leader (pemimpin)

¹⁰H. Aan Hartawan, “Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Melalui Kepala Sekolah,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, no. 2 (October 2020): 386–93, <https://doi.org/10.23887/JIPPG.V3I2.29087>.

¹¹“Peranan Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Sikap Demokrasi Guru Di SDN Mekarjaya 31 Depok | Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara,” n.d.

¹²Oleh Muhammad, Wibi Alamsyah, and Arif Effendi, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gondang Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 5 (September 2022): 6011–22, <https://doi.org/10.47492/JIP.V3I5.2038>.

Dalam teori kepemimpinan, setidaknya kita mengenal dua gaya kepemimpinan, yaitu kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan kepemimpinan yang berorientasi pada orang. Untuk meningkatkan kompetensi guru, administrasi sekolah tahu bagaimana menggunakan kedua gaya kepemimpinan secara tepat dan fleksibel sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masing-masing. Manajemen seseorang terkait erat dengan kepribadian klien dan tercermin sebagai seorang manajer dalam karakteristik berikut: (1) jujur; (2) percaya diri; (3) akuntabilitas; (4) berani mengambil resiko dan keputusan; (5) murah hati; (6) emosi yang stabil dan (7) panutan.¹³

f. Kepala sekolah sebagai pencipta iklim kerja

Budaya dan suasana kerja yang kondusif memungkinkan setiap guru untuk lebih termotivasi untuk keunggulan dan upaya untuk meningkatkan keterampilan mereka. Oleh karena itu, pimpinan sekolah harus mempertimbangkan prinsip-prinsip berikut saat mencoba menciptakan budaya dan suasana kerja yang positif:

(1) Guru bekerja lebih giat bila kegiatan yang dilakukannya menarik dan menyenangkan, (2) Tujuan kegiatan harus disusun dan dikomunikasikan dengan jelas kepada guru sehingga mereka mengetahui tujuan pekerjaannya, guru juga dapat ikut serta memperbaiki . tujuan, (3) guru harus selalu diberitahu untuk pekerjaan apa pun, (4) memberi hadiah lebih baik daripada hukuman, tetapi terkadang hukuman juga diperlukan, (5) berusaha memenuhi kebutuhan sosio-psikofisik guru. Kepuasan guru (diadaptasi dari refleksi E. Mulayasa tentang kepala sekolah sebagai motivator.¹⁴

g. Kepala sekolah sebagai wirausahawan

Dalam menerapkan prinsip kewirausahaan dalam rangka peningkatan kompetensi guru, kepala sekolah harus mampu berinovasi, meraih keunggulan komparatif dan memanfaatkan berbagai peluang. Kepala sekolah dengan jiwa wirausaha yang kuat berani melakukan

¹³ Agus Wijaksono and Mushoffa Mushoffa, “Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Ideal Di Sdn 1 Cluring Banyuwangi,” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 1, no. 12 (October 2022): 2319–28.

¹⁴Muhammad Arifin And Muhammad Zainul Arifin, “Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Ma’arif Nu Garum Blitar,” *Jurnal Al-Hikmah* 10, no. 1 (May 2022): 32–44.

inovasi perubahan di sekolahnya, termasuk perubahan pembelajaran siswa dan keahlian guru.¹⁵

2. Peran Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan Islam dalam Telaah Teori Kepemimpinan

Para ahli mengungkapkan pemikiran mereka adalah salah satu bentuk teori kepemimpinan. Para sarjana juga memiliki pendapat sendiri tentang teori manajemen sebagai berikut:

a. Moejiono

Moejiono mengatakan bahwa kepemimpinan adalah efek satu arah, karena pemimpin dapat memiliki kualitas tertentu yang membedakannya dari pengikutnya. Pengamat teori induksi melihat kepemimpinan sebagai koersif atau koersif pengaruh tidak langsung dan sebagai sarana membentuk kelompok sesuai dengan keinginan pemimpin.

b. Wahjosumidjo

Menurut Wahjosumidjo, teori kepemimpinan adalah sesuatu yang melekat pada diri seorang pemimpin berupa sifat-sifat tertentu seperti: kepribadian (personality), kemampuan (ability) dan kemampuan (ability). Kepemimpinan juga merupakan rangkaian kegiatan manajemen yang tidak dapat dipisahkan dari kedudukan dan gaya atau tingkah laku pemimpin. Kepemimpinan adalah proses hubungan atau interaksi antara pemimpin, pengikut dan situasi.

c. Fiedler

Fiedler mengatakan bahwa teori kepemimpinan adalah model relasional antara individu menggunakan otoritas dan pengaruhnya pada kelompok untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan.

d. Sondang P Siagian

Menurut Sondang P. Siagian, teori kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk bertindak sebagai pemimpin suatu organisasi tertentu untuk mempengaruhi orang lain, terutama bawahannya. Hal ini dilakukan agar mereka dapat bertindak dan berpikir sesuai dengan petunjuk sehingga tujuan mudah tercapai.

3. Telaah Teori Kepemimpinan berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pemimpin dalam Manajemen Pendidikan Islam

a. Faktor Faktor Efektifitas Pemimpin

Beberapa faktor mempengaruhi manajer dalam tindakannya,

¹⁵Peran Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sman 1 Makarti Jaya | Sariyasni | Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, N.D.

Jodeph Reitz yang dikutip Fattah menyatakan faktor-faktor tersebut sebagai berikut¹⁶:

- 1) Kepribadian pemimpin, pengalaman dan harapan masa lalu, termasuk nilai-nilai, latar belakang dan pengalaman, mempengaruhi pilihan gaya kepemimpinan.
- 2) Harapan dan perilaku seorang manajer.
- 3) Karakteristik, harapan dan perilaku bawahan mempengaruhi gaya kepemimpinan yang diharapkan.
- 4) Persyaratan tugas, tugas masing-masing bawahan juga mempengaruhi gaya pemimpin.
- 5) Etos dan kebijakan organisasi mempengaruhi harapan dan perilaku bawahan.
- 6) Harapan dan Perilaku Rekan Kerja, Faktor-faktor tersebut menjelaskan bahwa keberhasilan manajer dalam pekerjaannya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat mendukung keberhasilannya.¹⁷

Kepemimpinan agar tujuan tercapai bila ada keserasian atau interaksi yang baik antara atasan dan bawahan, selain itu dipengaruhi oleh latar belakang pemimpin, seperti motivasi berprestasi, kedewasaan dan fleksibilitas dalam hubungan sosial dengan hubungan kerja, Kepemimpinan primer merupakan manifestasi dari perilaku atasan, yang digunakan untuk mempengaruhi bawahannya sedemikian rupa sehingga mereka ingin bahagia dalam pekerjaannya, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan,¹⁸ diukur dengan indikator; 1) pengambilan keputusan, (2) pembagian kerja di antara bawahan, (3) inisiatif bawahan, (4) penenaan sanksi/hukuman, (5) pengakuan prestasi, (6) terjalannya komunikasi, (7) tugas pemantauan, pelaksanaan dan (8) rapat kerja.¹⁹

¹⁶Bagus Julianto, Tommy Yunara, and Agnanditiya Carnarez, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan),” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no. 5 (July 2021): 676–91, <https://doi.org/10.31933/JIMT.V2I5.592>.

¹⁷Ammar Abdulbaqi *Jurnal Gastronomi Wisata* Volume et al., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Dan Efisiensi Sumber Daya Manusia Di Klappertaart Huize Cafe and Resto Bogor,” n.d.

¹⁸Pengaruh Kompetensi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah Menurut Persepsi Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Di Kabupaten Purbalingga | Giantoro | *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, N.D.

¹⁹ *Jurnal Wacana Kinerja and ; | Juni ; | Juni*, “Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Dalam Rangka Pencapaian Target The

b. Menetapkan Standar Guru

- 1) Standar spiritual, guru harus memiliki pikiran yang sehat, mencintai, melayani dan mengabdikan diri pada tugas dan tanggung jawabnya.²⁰
- 2) Standar moral, guru harus memiliki akhlak yang mulia dan sikap moral yang tinggi
- 3) Norma sosial, guru harus memiliki kemampuan berkomunikasi dan menghadapi lingkungan masyarakat
- 4) Standar spiritual, guru harus beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam ibadah dan kehidupan sehari-hari
- 5) Standar intelektual, guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menunaikan tugas dan tanggung jawabnya secara tepat dan profesional
- 6) Persyaratan fisik, guru harus sehat jasmani dan mampu bekerja, tidak memiliki penyakit menular yang membahayakan siswa dan lingkungannya.²¹

PENUTUP

Dari penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwasanya ada beberapa Peran Kepala Sekolah di dalam Lembaga Pendidikan Islam : Telaa Teori Kepemimpinan, **Pertama** Kepala sekolah sebagai educator (pendidik), **Kedua**, Kepala sekolah sebagai manajer, **Ketiga** Kepala sekolah sebagai administrator, **Keempat**, Kepala sekolah sebagai supervisor, **Kelima**, Kepala sekolah sebagai leader (pemimpin), **Keenam**, Kepala sekolah sebagai pencipta iklim kerja, **Ketujuh**, Kepala sekolah sebagai wirausahawan serta kepala sekolah mempunyai tugas didalam menetapkan standar guru disekolah

Effect of Organizational Culture and Leadership Style on Work Motivation of Employees in The Achievement of Complete Systematic Land Registration Targets (Case Study of Kebumen District Land Office),” *Jurnal Wacana Kinerja* | 22 (2019): 1, <https://doi.org/10.31845/jwk.v22i1.144>.

²⁰Shintia Dwi Alika, “Implementasi Manajemen Dan Supervisi Pada Lembaga Bimbingan Belajar,” *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)* 4, no. 2 (March 2020): 120–25, <https://doi.org/10.17977/UM025V4I22020P0120>.

²¹Rozalina Rozalina, Happy Fitria, and Rohana Rohana, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Banyuasin III,” *Journal of Education Research* 1, no. 2 (October 2020): 165–76, <https://doi.org/10.37985/JOE.V1I2.17>.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulbaqi Jurnal Gastronomi Wisata Volume, Ammar, Ammar Abdulbaqi, Agus Sudono, and Oman Sukirman. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Dan Efisiensi Sumber Daya Manusia Di Klappertaart Huize Cafe and Resto Bogor,” n.d.
- Alika, Shintia Dwi. “Implementasi Manajemen Dan Supervisi Pada Lembaga Bimbingan Belajar.” *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)* 4, no. 2 (March 2020): 120–25. <https://doi.org/10.17977/UM025V4I22020P0120>.
- Arifin, Muhammad, And Muhammad Zainul Arifin. “Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Ma’arif Nu Garum Blitar.” *Jurnal Al-Hikmah* 10, no. 1 (May 2022): 32–44.
- Dwi Puspitasari, Yunia, and Wisda Miftakhul Ulum. “Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif Dalam Pembelajaran Di Sekolah.” *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2020): 304–13. <https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.2507>.
- Hartawan, H. Aan. “Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Melalui Kepala Sekolah.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, no. 2 (October 2020): 386–93. <https://doi.org/10.23887/JIPPG.V3I2.29087>.
- Julianto, Bagus, Tommy Yunara, and Agnanditiya Carnarez. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan).” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no. 5 (July 2021): 676–91. <https://doi.org/10.31933/JIMT.V2I5.592>.
- Kadarsih, Inge, Sufyarma Marsidin, Ahmad Sabandi, and Eka Asih Febriani. “Peran Dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 2, no. 2 (July 2020): 194–201. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V2I2.138>.
- Manajemen Berbasis Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Pemda Rantau Prapat Amini,

Analisis, and Desliana Pane. “Analisis Manajemen Berbasis Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di SMP Swasta Pemda Rantau Prapat.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 11148–59.

Muhammad, Oleh, Wibi Alamsyah, and Arif Effendi. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gondang Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 5 (September 2022): 6011–22. <https://doi.org/10.47492/JIP.V3I5.2038>.

Olahraga, Bersama, Laju Asia, Pendidikan Jasmani Kesehatan, Dan Rekreasi, Universitas Pahlawan, and Tuanku Tambusai. “Peran Kepala Sekolah Dalam Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Bola* 3, no. 1 (July 2020): 1–21. <https://doi.org/10.31004/BOLA.V3I1.1013>.

“Pengaruh Kompetensi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah Menurut Persepsi Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Di Kabupaten Purbalingga | Giantoro | Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi,” n.d.

“Peran Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sman 1 Makarti Jaya | Sariyasni | Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang,” n.d.

“Peranan Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Sikap Demokrasi Guru Di SDN Mekarjaya 31 Depok | Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara,” n.d.

Rozalina, Rozalina, Happy Fitria, and Rohana Rohana. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Banyuasin III.” *Journal of Education Research* 1, no. 2 (October 2020): 165–76. <https://doi.org/10.37985/JOE.V1I2.17>.

Suryana, Cucu, Sofyan Iskandar, Kata Kunci, : Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Merdeka Belajar, and Sekolah Dasar. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (June 2022): 7317–26. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I4.3485>.

Tarakan, Universitas Borneo. “No Title,” 2021, 60–69.

Wacana Kinerja, Jurnal, and ; | Juni ; | Juni. “Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Dalam Rangka Pencapaian Target The Effect of Organizational Culture and Leadership Style on Work Motivation of Employees in The Achievement of Complete Systematic Land Registration Targets (Case Study of Kebumen District Land Office).” *Jurnal Wacana Kinerja* / 22 (2019): 1. <https://doi.org/10.31845/jwk.v22i1.144>.

Wijaksono, Agus, and Mushoffa Mushoffa. “Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Ideal Di SDN 1 Cluring Banyuwangi.” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 1, no. 12 (October 2022): 2319–28.

Yahdiyani, Nurilatul Rahmah, Ani Roisatul Muna, Septi Nurjanah, and Sri wahyuni. “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik Di SDN Martapuro 2 Kabupaten Pasuruan.” *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (April 2020): 327–36.

Zhahira, Jeihan, Shalahudin, and Jamilah. “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” *Journal of Educational Research* 1, no. 1 (June 2022): 85–100. <https://doi.org/10.56436/JER.V1I1.16>.